

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh CV Dian Pratama Palembang untuk tahun 2011, 2012 dan 2013, serta data laporan keuangan bagi perusahaan, maka berikut ini penulis menyajikan beberapa hasil kesimpulan dan saran yang diperoleh.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pada analisa sumber dan penggunaan modal kerja dari tahun 2011-2012 CV Dian Pratama Palembang mengalami penurunan modal kerja. Hal ini disebabkan karena penggunaan modal kerja yang tersedia. Penurunan modal kerja tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum baik dalam mengelola modal kerja. Perusahaan belum baik dalam memperoleh sumber modal kerja, serta sumber modal kerja yang tersedia pada perusahaan tidak digunakan secara efektif dan efisien. Pada analisa sumber dan penggunaan modal kerja dari tahun 2012-2013 CV Dian Pratama Palembang mengalami kenaikan modal kerja, dikarenakan sumber modal kerja perusahaan lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja. Kenaikan piutang menimbulkan risiko tidak tertagihnya piutang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mengelola modal kerja dengan baik. Sumber modal kerja yang berasal dari pengurangan/penjualan aktiva tetap dan pinjaman jangka panjang belum tepat dalam hal perolehannya karena tidak sesuai dengan penggunaannya.
2. Berdasarkan hasil analisa rasio profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal. Hal ini disebabkan karena tingginya tingkat *operating ratio* perusahaan.

## 5.2 **Saran**

1. Perusahaan sebaiknya membuat perencanaan yang lebih baik terhadap pengelolaan modal kerja. Baik itu dari perolehan sumber-sumber modal kerja ataupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sumber modal kerja yang telah diperoleh digunakan secara efektif, dan efisien sesuai dengan kegiatan utama perusahaan. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu mendapatkan laba seoptimal mungkin. Perusahaan melakukan kebijakan dalam melakukan penagihan piutang untuk menghindari risiko tidak tertagihnya piutang. Tidak tertagihnya piutang dapat merugikan perusahaan.
2. Untuk memperbaiki tingkat rofitabilitas sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan pada usaha peningkatan efisiensi disektor penjualan dan penagihan, dan memperbaiki kebijakan investasi baik dalam modal kerja maupun dalam aktiva tetap, serta lebih menekankan biaya-biaya atau beban-beban yang timbul dari keseluruhan kegiatan perusahaan sehingga dapat mencapai laba yang optimal.